

**MAKNA SIMBOL KOMUNIKASI DALAM UPACARA ADAT NGASA
DI KAMPUNG BUDAYA JALAWASTU DESA CISEUREUH
KABUPATEN BREBES**

Azis Iskandar

ABSTRAK

Upacara adat *Ngasa* merupakan upacara yang memiliki nilai sejarah, dimana alam pelaksanaannya upacara adat *Ngasa* banyak menggunakan simbol yang mengkomunikasikan makna. Kurangnya kepedulian masyarakat terhadap kebudayaan menjadikan upacara adat *Ngasa* tidak banyak diketahui oleh masyarakat bahkan masyarakat dari kabupaten Brebes sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna simbol komunikasi dalam upacara adat *Ngasa* di kampung budaya jalawastu desa ciseureuh kabupaten Brebes.

Paradigma dalam penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis. Dengan melakukan observasi, wawancara mendalam dan studi pustaka. Subjek penelitian ini yaitu dari pihak kampung Jalawastu yang menjabat sebagai pemangku adat dan Kepala bidang pariwisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Brebes. Analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan metode semiotika, menggunakan konsep teori semiotika triadic Charles Sanders Peirce yaitu, sign, object dan interpretant.

Hasil dari penelitian ini merupakan analisis makna simbol komunikasi yang ada dalam upacara adat *Ngasa* di kampung Jalawastu yang mengandung makna komunikasi. Simbol upacara *Ngasa* yang diteliti mengkomunikasikan makna religious, kebersamaan dan gotong royong serta kesederhanaan. Upacara *Ngasa* merupakan salah satu simbol kultural yang digunakan untuk mengungkapkan rasa syukur atas hasil panen masyarakat desa selama satu tahun. Selain sebagai turunan dari para leluhur kegiatan upacara adat *Ngasa* ini telah menjadi kewajiban yang harus dilaksanakan. Dari penelitian ini diharapkan dapat memberi kepedulian dan pemahaman akan nilai serjarah melalui upacara *Ngasa* di kampung Jalwastu Kabupaten Brebes. Keterbatasan dari penelitian ini adalah lokasi penelitian yang letaknya di ujung barat Kabupaten Brebes, di lereng gunung Kumbang dengan akses jalan yang sempit, menanjak dan sebagian beraspal sebagian berbatu. Kemudian penelitian ini hanya meneliti makna simbol komunikasi yang terkandung dalam upacara adat *Ngasa*. untuk itu peneliti merekomendasikan untuk meneliti lebih dalam lagi terkait kegiatan yang ada di dalam upacara adat *Ngasa*.

Kata Kunci : Simbol, Upacara Adat, Kampung Budaya

**THE MEANING OF COMMUNICATION SYMBOL IN "NGASA"
TRADITIONAL CEREMONY AT JALAWASTU CULTURAL VILLAGE,
CISEUREUH, BREBES REGENCY**

Azis Iskandar

ABSTRACT

Ngasa traditional ceremony is a ceremony that contains historical value in which the implementation of the ceremony uses many symbols communicating certain meaning. The lack of people's interest in culture makes Ngasa traditional ceremony becomes unpopular even for people in Brebes. The aim of this study is to find out the meaning of communication symbols in Ngasa traditional ceremony at Jalawastu cultural village, Cisereuh, Brebes regency.

The paradigm used in this study is constructivism. Observation, deep interview and literature review were techniques used to collect the data in this study. The subject of this study were the chief of the Tribal council of Jalawastu cultural village and the Head of Tourism and Cultural Department of Brebes regency. Descriptive qualitative with semiotic method using triadic semiotic theory by Charles Sanders Peirce, i.e., sign, object, and interpretant was used to analyze the data.

The result of this study was the analysis of the meaning of communication symbols used in Ngasa traditional ceremony at Jalawastu cultural village containing communication meaning. Ngasa traditional ceremony symbols analyzed communicated religious, togetherness, cooperation, and modesty meanings. Ngasa ceremony is one of cultural symbols used to express gratefulness for the villagers harvest in a year. Despite of being a heritage, Ngasa traditional ceremony had become an obligation to be done. Based on the result of the study, it is expected that people pay their attention more to the understanding of historical values through Ngasa ceremony at Jalawastu village, Brebes. The limitation of this study was the location in which it lies at the west end of Brebes regency in the slope of Kumbang mountain with narrow, sloped, and rocky access. In addition, this research just analyzed the meaning of communication symbols used in Ngasa traditional ceremony. Thus, it is recommended to further researcher to analyze activities in Ngasa traditional ceremony in depth.

Keywords: symbol, traditional ceremony, cultural village

